

Menggagas Ekowisata Bahari Berbasis Masyarakat di Pulau Maratua Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.



Kelompok Ekowisata
DA'KKAYU AKKAL
MARATUA



Yayasan
BERACULESTARI

Pendahuluan



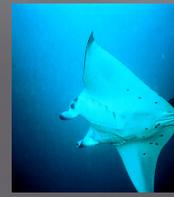
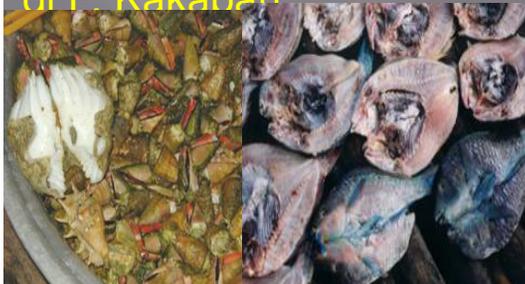
Wisata
Menyelam
Dunia



Tempat
peneluran
penyu
hijau
utama



Ekosistem Danau
Ubur-ubur
di P. Kakaban



Sumberdaya laut
penting bagi
masyarakat

Keragaman
biota
laut tinggi

- Wilayah kelautan Berau sudah dikenal sebagai destinasi aktivitas pariwisata bahari bertaraf internasional
- Kaya akan keanekaragaman hayati lebih dari 1000 jenis spesies ikan, 450 spesies coral dan gugusan karang serta danau atol Kakaban.
- Merupakan bagian penting dari Coral Triangle dan Sulu Sulawesi Marine Ecoregion
- Merujuk visi/misi kabupaten Berau menunjukkan perhatian yang khusus terhadap pariwisata dalam satu dekade terakhir
- .Daerah Makan Penyu yang Cukup Penting di Sulu Sulawesi

Megabiodiversity Laut Berau



Laut Berau = "Mall" Megabiodeversity

Laut Berau merupakan bagian dari segi Tiga Terumbu karang Dunia "Coral Triangle" yang memiliki keragamanhayati yang cukup tinggi setelah Raja Ampat, Papua

Habitat penyu terbesar di Asia Tenggara, tersebar di seluruh pulau di Perairan Berau, P .Panjang, Derawan, Semama, Sangalaki, Maratua, Sambit, Bilang2an, Blambangan, Mataha, Balikukup dan Kaniungan.

Pulau kakaban, pulau atol air payau yang hanya ada 2 didunia setelah palau dengan 4 jenis ubur yang tidak menyengat

Ditemukan 10 species paus dan lumba - lumba yang hidup dan bermigrasi di laut Berau

Ekosistem mangrove yang tersisa kalimantan

Ekosistem lamun dengan 85 jenis ikan dan 34 jenis family yang hidup didalamnya

Habitat manta di Pulau Sangalaki

Terdapat 1051 jenis ikan karang dan 507 karang



Konsep Ekowisata Berbasis Masyarakat



Ekowisata berbasis masyarakat adalah usaha jasa lingkungan milik masyarakat dan dikelola oleh masyarakat setempat dengan mengedepankan tiga pilar ECO secara berimbang, yaitu **Ecology**, **Economy**, dan **ECO** (= Evaluating Community Opinion) dalam mengelola sumberdaya masing-masing wilayah secara berkeadilan dan berkelanjutan. Sudah tentu, pendekatan yang diterapkan terpadu dan berdimensi luas (broad-based approach) mencakup kesatuan **ideofact-sociofact-artefact**.

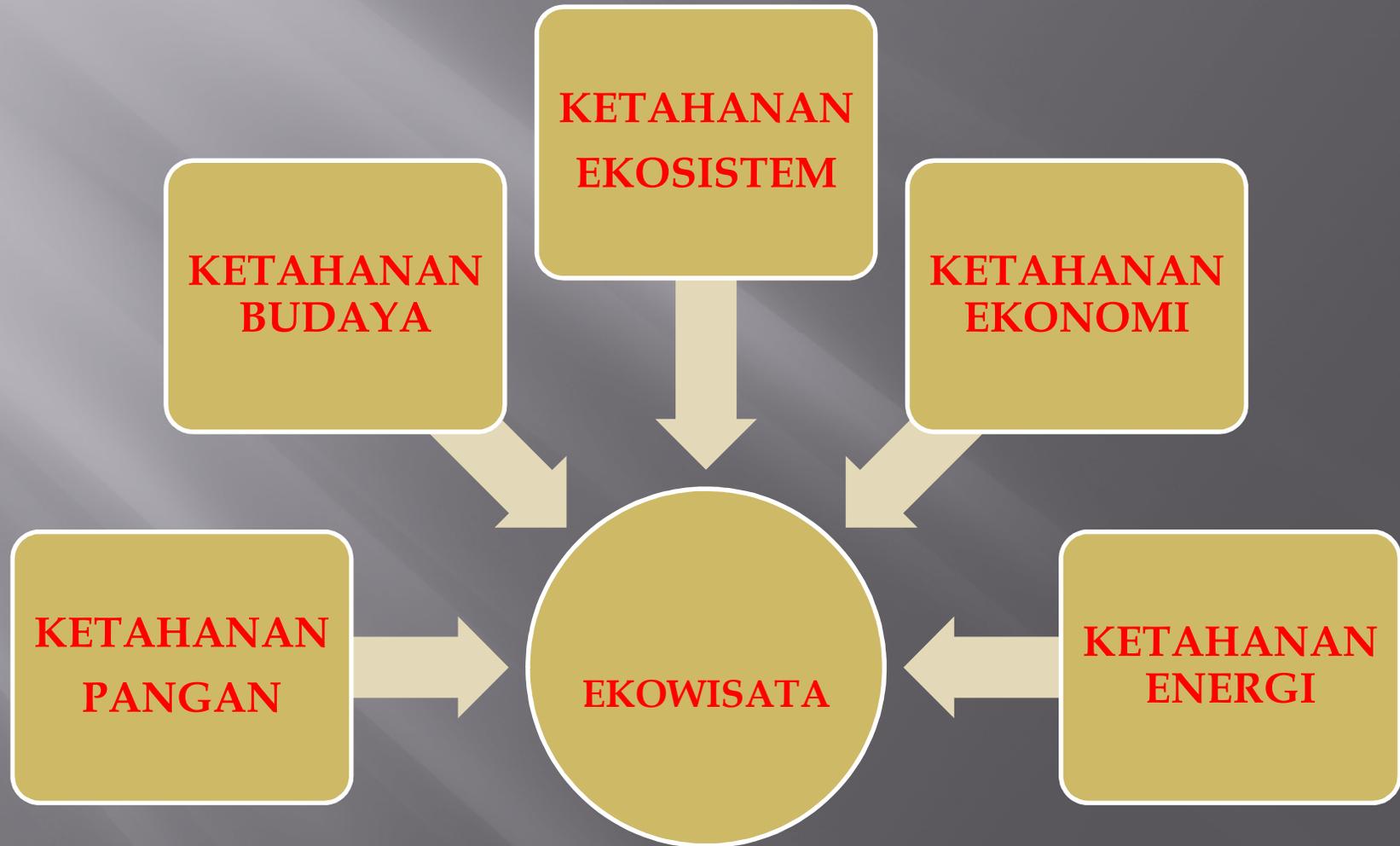


Tujuan Program

- Mendorong prinsip – prinsip konservasi dalam pemanfaatan berkelanjutan di Pulau Maratua khususnya ekowisata
- Memberikan alternatif pendapatan bagi masyarakat melalui ekowisata bahari.
- Membuat model pengembangan community bussiness dengan ekowisata sebagai Entry Point
- Mengimplementasikan konsep pendekatan Pertahanan Kemakmuran bagi Masyarakat di Pulau – pulau Kecil melalui inisiatif pengembangan bisnis yang di kelola oleh masyarakat



BASIS PENDEKATAN



Masyarakat sebagai pemilik usaha

Sejatinya masyarakat memiliki peluang yang besar untuk mengembangkan ekowisata berbasis masyarakat dengan perspektif pemahaman yang utuh.

Kondisi dasar yang dimilikinya adalah

- (1) sebagai masyarakat pulau (tempatan),
- (2) memiliki ruang (hidup) kelola dan inter-relasi tradisional dengan sumberdaya alamnya (natural assets),
- (3) kekuatan sumberdaya manusia, dan
- (4) keunggulan sumberdaya sosial (asset sosial) dan sosio-kapital.

Gabungan assets tersebut sudah dapat memulai usaha ekowisata, namun demikian mereka perlu dukungan dalam peningkatan kapasitas dan penguatan kelembagaan serta kemudahan akses terhadap skema finansial sebagai start-up business atau modal kerja.



Maratua sebagai titik masuk

Beberapa pertimbangan penting :

- ❑ Termasuk kawasan pulau-pulau terluar – menjadi varian model dari strategi pertahanan yang menerapkan gabungan pendekatan keamanan-kemakmuran
- ❑ Mengejawantahkan visi/misi kabupaten Berau untuk mengembangkan ekowisata,
- ❑ Memperkuat upaya-upaya pengelolaan Kawasan Konservasi Laut Kabupaten Berau yang telah dikukuhkan, dan
- ❑ Inisiatif ini sangat erat berkaitan dengan kebijakan lokal maupun nasional tentang desentralisasi dan kepariwisataan.



CAPAIAN :

- ▣ 30 Homestay, 51 Kamar
- ▣ 12 orang yang terlatih sebagai Guide Selam (POSSI & ADS)
- ▣ 48 orang Perempuan Kelompok F & B
- ▣ Menginisiasi Usaha Dive Center
- ▣ Jasa Transportasi (Kapal dan Speed Boat)
- ▣ 12 orang yang telah di latih Kerajinan
- ▣ Paket wisata yang telah siap “Jual”
- ▣ Telah ada dokumen rencana pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat selama 10 tahun.
- ▣ Inisiatif pembuatan badan usaha milik rakyat “ PT Maratua Lestari Sejahtera”
- ▣ Juara III CIPTA Award 2010
- ▣ Kampung Bohesilian dicanangkan sebagai Desa Wisata Bahari Berbasis Masyarakat oleh Bupati Berau tahun 2010 dan oleh ibu Menteri PAREKRAF tahun 2012

PROGRAM STRATEGIS

1. Peningkatan pengelolaan sumberdaya alam

Rencana aksi

- Pemetaan dan penilaian sumberdaya
- Pemantauan sumberdaya
- Pemantauan sosio-ekonomi
- Restorasi habitat dan pemulihan jenis



2. Peningkatan kapasitas dan penguatan kelembagaan

Rencana aksi

- Meningkatkan rasa kepemilikan
- Meningkatkan keahlian dan kemampuan

yang berkaitan

dengan upaya pengelolaan sumberdaya dan kewirausahaan

3. Penguatan ekonomi subsisten

Rencana aksi

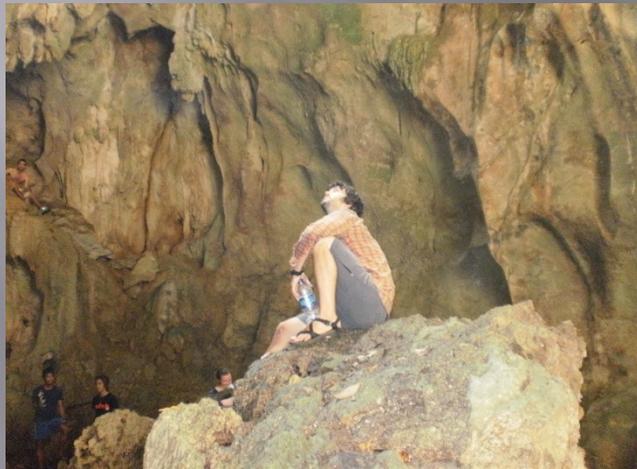
- Meningkatkan pengelolaan perikanan

tangkap

- Perdagangan ikan hias ramah lingkungan
- Budidaya perikanan



PROGRAM STRATEGIS (lanjutan)



4. Pengembangan ecolodge dan eko-edukasi

Rencana aksi

- Membangun rencana tapak (site plan)
- Mencari skema pendanaan yang sesuai
- Menyusun business plan
- Mengembangkan eko-edukasi

5. Penguatan jejaring dan pengembangan sistem informasi

Rencana aksi

- Mengembangkan strategi komunikasi efektif
- Membangun dukungan Financial, logistik, dan fasilitas
- Mengembangkan Sistem Pengelolaan Informasi

Kegiatan Yang Telah Dilakukan



PAKET YANG DI KEMBANGKAN



EKSPEDISI PENYU HIJAU

Kabupaten Berau Kalimantan Timur merupakan daerah peneluran penyu hijau terbesar di Asia Tenggara, tepatnya di Pulau Sangalaki. Setiap malam minimal 10 ekor penyu betina naik ke pantai untuk bertelur. Kab. Berau juga terkenal dengan daerah makan penyu tepatnya di pulau Maratua, Pulau Panjang dan Sekitarnya



Penyu Kewin melihat langsung siklus hidup Penyu Hijau



Tempat makan penyu melihat langsung penyu makan di habitatnya



Pelepasan Tukik Turut serta dalam menjaga Kelestarian Penyu Hijau



Penyu Bertelur setiap bertelur bisa mencapai 80-120 telur

Hari 1,

- Ke pulau Sangalaki
- Presentasi Biologi penyu hijau
- Melihat penangkaran telur penyu hijau
- Monitoring penyu bertelur
- Bersih pantai habitat penyu hijau

Hari 3,

- Snorkling di turtle point
- Kembali ke Tanjung Redeb

Maksimal 20 Orang

Biaya ; Rp. 1.500.000,-

Termasuk Transportasi Kapal Ekowisata

Tanjung Redeb - Pulau Sangalaki - Pulau Maratua pp,

Akomodasi Homestay, Konsumsi, Tarian, Local-Guide

Hari 2,

- Ke Pulau Maratua
- Mengamati daerah makan penyu hijau
- Menikmati kuliner khas bajau
- Menikmati tarian tradisional bajau

For reservation or inquiries

BERAU ECO-TURISM

Office : Jl. Mangga 3 no. 14 Tanjung Redeb,
Berau - Kalimantan Timur - Indonesia
Phone : +625542727123
Mobile : +6281347228192, +6281347906436
Email : ekowisata_maratua@yahoo.com

Get an unforgettable experience
at the center of marine biodiversity
the best in the world



Packages

- # Turtle Trekking
- # Snorkeling
- # Traditional Fishing
- # Traditional Foods
- # Jungle Trekking
- # Bird Watching
- # Fun Diving
- # Caving

COME AND JOIN US!



For reservation or inquiries

Office : Jl. Mangga 3 no. 14 Tanjung Redeb,
Berau - Kalimantan Timur - Indonesia
Phone : +625542727123
Mobile : +6281347228192, +6281347906436
Email : ekowisata_maratua@yahoo.com

KEGIATAN SELANJUTNYA.....



PENGEMBANGAN DAN STANDARISASI PROGRAM EKOWISATA

PROGRAM PERIKANAN BERKELANJUTAN

**MELAKSANAKAN EVENT MARATUA JAZZ & DIVE FIESTA 2015,
FESTIVAL JAZZ & DIVE PERTAMA DI PULAU TERLUAR**

wartajazz
the ultimate jazz source .com



Maratua
Jazz & Dive
Fiesta™

TERIMA KASIH